

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan audit kecurangan, beban kerja, dan etika profesi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 67 (enam puluh tujuh) responden yang tersebar di 16 (enam belas) Kantor Akuntan Publik di wilayah DI Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis menggunakan regresi linier berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan audit kecurangan berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
2. Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
3. Etika Profesi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam mencari responden karena banyak KAP di wilayah DI Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang yang tidak menerima penyebaran kuesioner penelitian.

2. Proses pengumpulan data yang dilakukan pada KAP di wilayah DI Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang membutuhkan waktu yang cukup lama disebabkan situasi pandemi.
3. Dapat terjadi bias dalam jawaban dikarenakan responden didominasi oleh junior auditor dan senior auditor serta instrumen kuesioner yang normatif
4. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan peneliti tidak bisa mengawasi secara langsung dalam proses pengisian kuesioner. Ini mengakibatkan kemungkinan responden mengisi kuesioner tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya
5. Penelitian hanya terbatas pada 3 (tiga) variabel saja. Hasil pada Adjusted R² menunjukkan bahwa ada factor - faktor lain diluar penelitian ini yang mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

5.3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi terutama pada variabel pelatihan audit kecurangan, dan etika profesi yang berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Dengan adanya penelitian ini para auditor diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan melalui pelatihan audit kecurangan serta penerapan etika profesi. Pelatihan audit kecurangan yang sering dan berkualitas memberikan keunggulan dalam menemukan kecurangan. Pengetahuan serta ketrampilan auditor akan semakin meningkat. Auditor yang menerapkan etika profesi dalam menjalankan tugas mampu menganalisis laporan keuangan

secara benar dan tepat serta jujur karena terbebas dari pengaruh pihak manapun sehingga hasil dari analisis sesuai dengan kenyataan.

5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa dapat menambahkan variabel lain dikarenakan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi kecurangan namun tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Menambah sampel dan memperluas area penelitian agar hasil penelitian lebih akurat
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendampingi secara langsung pengisian kuesioner oleh responden agar dapat menjelaskan lebih detail dan mampu menghasilkan hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno., dan Jan Hoesada. (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Edisi Pertama Jakarta: Salemba Empat
- Association of Certified *Fraud* Examiner (ACFE). 2005. Report to the Nations on Occupational *Fraud* and Abuse.
- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisisme Profesional, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Mendeteksi *Fraud*. *Jurnal Nominal*, 3(2), 30–36.
- Arifuddin dan Indrijawati. (2018). Auditor Experience, Work Load, Personality Type, and Professional Auditor Skepticism against Auditors Ability in Detecting *Fraud*.
- Arep, I., & Tanjung, H. (2002). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.
- Chang, C.J., dkk. (2017). Audit Deficiency and Auditor Workload: Evidance from PCAOB Triennially Inspected Firms.
- Dandi, V., Kamaliah, K., & Safitri, D. (2017). *Pengaruh beban kerja, pelatihan dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Studi Empiris BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Eka Sari, Y., & Helmayunita, N. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1173. <https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101940>
- Finn, D. W., Munter, P., & McCaslin, T. E. (1994). Ethical perceptions of CPAs. *Managerial Auditing Journal*.
- Fitriany, Hafifah. Nasution. (2012). “Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan”. *Jurnal dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 15*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.(Edisi 9). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hassan, R. (2019). Terhadap Pendeteksian *Fraud* Dengan Profesionalisme. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 145–172.

- Heider, Fritz.(1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2019. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta. Indonesia
- Irawan, K. F., Rispantyo, & Astuti, D. S. P. (2018). *ANALISIS PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, BEBAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI FRAUD*. *21*(1), 1546–1554.
- Irawati, R. dan Carollina, D.A. (2017). *Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada PT. Giken Precisicion Indonesia*.
- Jusup, A.H. (2014). *Auditing: Pengauditan Berbasis ISA*. Yogyakarta, Indonesia: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta : PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan.
- Kumaat, Valery G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *6*(1), 31–42. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>
- Manuaba, A. (2000), *Ergonomi, Kesehatan Keselamatan Kerja*. Eds. Proceeing Seminar Nasional Ergonomi PT. Guna Widya. Surabaya
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jilid 1. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Pertiwi, D., Sonjaya, Y., & Sutisman, E. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Prosedur Audit di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, *4*, 201–210.
- Putri, K. M. D., Wirama, D. G., & Sudana, I. P. (2017). Pengaruh *Fraud* Audit Training, Skeptisisme Profesional, Dan Audit Tenure Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *11*, 3795. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i11.p03>
- Sanjaya, A. (2017). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *15*(1), 41–55.

Sudarmo., T. Sawardi., dan Agus Yulianto. 2008. *Fraud Auditin*:Edisi Kelima. BPKP: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

Sunyoto, D. (2014). *Auditing: Pemeriksaan Akuntansi*.

Tandijono, V., Rahayu, M., & Febrina, P. S. (2018). Pengaruh Persepsi Etika, Pengalaman Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 32–45.

Wilasittha, A. A., & Putri, S. Y. (2021). Peran Akuntan Dalam Adaptasi Kehidupan New Normal Di Tengah Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Akuntansi Dan ...*, 1(1), 616–626.

Sumber internet :

<https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi#:~:text=Kasus%20Garuda%20Indonesia%20ini%20tidak%20hanya%20memukul%20si,BDO%20Internasional%29%2C%20juga%20dikenakan%20sanksi%20oleh%20Kementerian%20Keuangan.>

<https://iapi.or.id/kode-etik-profesi-akuntan-publik/>

<https://money.kompas.com/read/2020/01/09/063000926/simak-ini-kronologi-lengkap-kasus-jiwasraya-versi-bpk>

<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/bagaimana-seharusnya-auditor-merespons-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-audit>